

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN OLAHRAGA PARIWISATA DI KOTA PARIAMAN TAHUN 2019

Safriyen Darma Saputra, M Sazeli Rifki
Universitas Negeri Padang
darmasafriyen@gmail.com

Abstrack

In order to support the wonderful Indonesia slogan, the Pariaman City Government has scheduled several national and international events as well as promoting the beauty, especially Kota Pariaman. The implementation of several tourist sports events is certainly not free from several obstacles, such as several triathlon athletes who were stung by jellyfish, as a result of the location there is still a lack of coordination between the committee and consumption service providers, so that many athletes complain about the menu provided and also the athlete's mealtime. who does not. This study aims to evaluate the implementation of tourism sports activities in Kota Pariaman in 2019. Qualitative is the type of this research. the head of the Pariaman City Youth and Sports Office, Sports Branch Management, recreational sports athletes and the community are the providers of information in this study.

The finishing of what has been researched is that roller skating can improve tourism in Kota Pariaman. Government support in terms of funding activities has been less than optimal. The quality of sports equipment owned by athletes is still not optimal. Regeneration of roller skating athletes in Kota Pariaman has been slow. Supervision of the safety and comfort of athletes during training and in competition has not been maximal. It is expected that there will be sufficient budget from the government to support roller skating activities because this activity can make a positive contribution to the progress of tourism in Kota Pariaman.

Keyword: Sports, Tourism, Rollerblading

Abstrak

Dalam rangka mendukung slogan wonderful Indonesia, Pemerintah Kota Pariaman telah mengagendakan beberapa event berskala nasional dan internasional sekaligus mempromosikan keindahan khususnya Kota Pariaman. Penyelenggaraan beberapa event olahraga wisata tersebut tentunya tidak lepas dari beberapa kendala, seperti beberapa orang atlet triathlon yang tersengat ubur-ubur, akibat dari lokasi masih ditemukan kurangnya koordinasi panitia dengan penyedia jasa konsumsi, sehingga atlet banyak mengeluh dengan menu yang disediakan dan juga waktu makan atlet yang tidak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan olahraga pariwisata di Kota Pariaman tahun 2019. Kualitatif adalah Jenis penelitian ini. kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman, Pengurus Cabang Olahraga, Atlet olahraga rekreasi dan masyarakat adalah pemberi informasi dalam penelitian ini.

Finishing dari yang telah diteliti bahwa olahraga sepatu roda mampu meningkatkan wisata Kota Pariaman. Dukungan pemerintah dalam hal pendanaan kegiatan selama ini kurang optimal. Kualitas peralatan olahraga yang dimiliki oleh atlet masih belum maksimal. Regenerasi terhadap atlet sepatu roda di Kota Pariaman berjalan lambat. Pengawasan terhadap keamanan dan kenyamanan atlet saat latihan maupun dalam bertanding belum maksimal. Diharapkan adanya anggaran yang cukup dari pemerintah untuk mendukung kegiatan olahraga sepatu roda karena kegiatan ini mampu memberi kontribusi yang positif terhadap kemajuan pariwisata Kota Pariaman

Kata Kunci: Olahraga, Pariwisata, Sepatu Roda



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pariwisata pada ke-21 ini telah terjadi pergeseran pada pola tujuan wisatawan. Pada masa era 80-an di Erpoa, para wisatawan mengunjungi destinasi wisata secara bersama dan dalam jumlah yang cukup banyak, terutama pada olahraga dan pariwisata. Berlatar belakang pada pola tersebut, maka dibentuklah sebuah konferensi olahraga dan pariwisata. Penyelenggaraan konferensi tersebut tidak lepas dari permintaan para wisatawan yang ingin mencari sebuah pengalaman olahraga, selain itu, pembentukan tersebut juga berdasar pada respon industri wisata, terutama wisata olahraga dan juga disebabkan karena adanya peningkatan penelitian dan terbitan jurnal ilmiah pada bidang ilmu pariwisata olahraga. (Hinch dan Higham, 2004:3).

Pariwisata dan olahraga merupakan gabungan pengalaman rekreasi yang berdampak positif pada sektor ekonomi di berbagai negara, kontribusi olahraga terhadap produk domestik bruto negara-negara industri adalah antara 1-2%, sementara kontribusi pariwisata antara 4-6% (Ritchie, dkk. 2004:17) Berdasarkan Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan, disebutkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.

Boleh dikatakan olahraga saat ini adalah alat promosi di segala bidang antara lain adalah dunia pendidikan, kesehatan, perdamaian dan pariwisata. Melalui penggemar olahraga yang kemudian tertarik dengan keindahan wisata alam, bahari dan budaya diharapkan akan mengundang wisatawan tertarik untuk melihat dan merasakan langsung keindahan yang dimiliki daerah tersebut. Olahraga pariwisata dinyatakan sukses dapat dinilai dari beberapa indikasi. Idealnya penyelenggaraan kegiatan olahraga ini memberikan hasil positif terhadap infrastruktur kepariwisataan di wilayah tersebut. Kegiatan tersebut mampu menjadi pemicu pengembangan infrastruktur pariwisata berupa jalan, moda transportasi, akomodasi, serta fasilitas publik.

Undang-Undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang sistem



keolahragaan nasional juga disebutkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegembiraan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan (pasal 1 ayat 12).

Perjalanan wisata yang berkaitan dengan kegiatan olahraga telah terjadi sejak ribuan tahun yang lalu. Pengembangan dan pengelolaan suatu destinasi pariwisata olahraga memerlukan kerja sama antara pihak dari pemerintah atau dari swasta. Pola pengembangan dan grand design pembangunan pariwisata yang jelas dan terstruktur akan dapat membangun dan memajukan industri pariwisata, khususnya pariwisata olahraga, yang akan berdampak ke berbagai kalangan seperti wisatawan domestik/ mancanegara, atlet, pengelola/pemandu wisata, masyarakat sekitar dan tentunya akan berpengaruh terhadap aset daerah. Dalam rangka mendukung slogan wonderful Indonesia, Pemerintah Kota Pariaman telah mengagendakan beberapa event berskala nasional dan internasional sekaligus mempromosikan keindahan khususnya Kota Pariaman, diantaranya dengan menyelenggarakan kejuaraan sepatu roda. Hampir semua daerah mewakili atletnya untuk berpartisipasi dalam event ini peserta mulai dari Provinsi Sumbar, Palembang, DKI Jakarta, Jepara, Surabaya bahkan Makassar. Selain dari berbagai daerah di Indonesia, sejauh ini event tersebut juga telah diikuti negara tetangga yaitu Malaysia (Dinas Pariwisata Kota Pariaman, 2020).

Pelaksanaan kejuaraan sepatu roda di Kota Pariaman didukung oleh wisata pantai yang memukau, karena Kota Pariaman adalah kota wisata bahari yang indah memiliki garis pantai sepanjang 12,7 m. Pantai Pariaman didominasi oleh hamparan pasir yang bersih, empat pulau yang eksotis mendampingi pesisir pantai Pariaman serta masyarakat yang ramah dan welcome terhadap wisatawan. (Dinas Pariwisata Kota Pariaman, 2020)

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kota Pariaman ingin memberikan pesan Kota Pariaman merupakan kota wisata bahari yang patut untuk dijadikan destinasi wisata saat ini juga mempromosikan wisata yang dikenal keindahan dan keasriannya. Akan tetapi selama pelaksanaan kegiatan tersebut, tentu ada ditemukan beberapa kendala teknis maupun non teknis selama kejuaraan berlangsung, seperti masih ditemukan kurangnya koordinasi panitia dengan penyedia jasa konsumsi, sehingga atlet banyak mengeluh dengan menu yang disediakan dan juga waktu makan atlet yang tidak tepat.

Penyelenggaraan beberapa event olahraga wisata tersebut tentunya tidak lepas dari beberapa kendala, akan tetapi dilihat dari dampak penyelenggaraan

terhadap peningkatan wisata Kota Pariaman, ternyata mampu menunjukkan hasil yang positif, dimana kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman terus meningkat. Pada tahun 2016 kunjungan wisatawan tercatat sebanyak 2.907.882 orang, tahun 2017 sedikit menurun menjadi 2.00.690 orang. Sementara di tahun 2018 kembali terjadi peningkatan wisatawan yang berkunjung mencapai 3.432.487 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, dari masalah penelitian ini maka peneliti mencoba mencari jawaban dari permasalahan yang ditemukan tentang evaluasi pelaksanaan kegiatan olahraga pariwisata di Kota Pariaman tahun 2019.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan olahraga pariwisata di kota pariaman tahun 2019 merupakan tujuan penelitian dalam pembuatan skripsi ini

METODE

Menurut Eri Barliian (2016 : 80) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang pendekatan yang digunakan adalah naratolistik yaitu untuk mencari dan menemukan pengertian yang memahami tentang kejadian dalam suatu latar yang berkonteks istimewa. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik.

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (field research), yang merupakan pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu ekaduan ilmiah.

HASIL PENELITIAN

a. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Pariwisata di Kota Pariaman Tahun 2019

Dalam rangka mengetahui pelaksanaan kegiatan olahraga pariwisata di Kota Pariaman, tentunya diperlukan proses evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya yaitu dengan menggunakan model evaluasi CIPP (context,input,process dan product)

1. Evaluasi Konteks Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Pariwisata di Kota Pariaman

Berdasarkan pada indikator evaluasi konteks dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 indikator sebagai berikut

a. Kebutuhan

Melalui olahraga sepatu roda, Pemerintah Kota Pariaman berusaha menunjukkan bahwa Kota ini merupakan kota wisata bahari bisa menjadi

destinasi wisata saat ini dengan mempromosikan wisata pantai yang dikenal keindahan dan keasriannya.

b. Lingkungan

Wawancara menggambarkan bahwa pengawasan dilapangan masih belum optimal. Arena yang seharusnya hanya boleh dimasuki oleh atlet, ternyata kurang dilakukan pengawasan, bahkan lapangan kadang juga basah akibat aktivitas dari masyarakat yang memasuki arena tersebut. Keamanan atlet saat latihan disini tampak belum berjalan optimal.

c. Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa konteks pelaksanaan kegiatan olahraga sepatu roda di Kota Pariaman dilatar belakangi oleh semakin banyaknya peminat sepatu roda di kota Pariaman dan juga dilatar belakangi oleh target pemerintah untuk mendongkrak pariwisata Kota Pariaman, terutama pariwisata pantainya.

d. Permasalahan

Berdasarkan wawancara dapat dilihat bahwa permasalahan pada aktivitas olahraga sepatu roda ini ditemukan pada kurang optimalnya dukungan realisasi anggaran kegiatan yang diajukan pengelola kepada pemerintah. Selain itu kenyamanan atlet pada saat latihan juga kurang terjaga karena pengunjung bisa bebas masuk ke dalam arena lapangan dan tidak ada penjagaan.

2. Evaluasi Input Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Pariwisata di Kota Pariaman

Input merupakan sarana prasarana yang terencana strategis yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan olahraga pariwisata sepatu roda di Kota Pariaman.

a. Sumber daya manusia

Adanya dukungan dari berbagai komponen ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan olahraga ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, program-program pelatihanpun berjalan sesuai dengan jadwal pelatihan yang telah ada, seperti yang ada pada tabel berikut ini

b. Program pelaksanaan

Dilihat dari program kegiatan, olahraga sepatu roda ini telah memiliki jadwal dan program latihan yang telah disusun oleh pengurus dan pelatih. Jadwal latihan untuk olahraga sepatu roda dilaksanakan dalam 5 hari, yaitu hari Minggu pagi, dan sore hari pada hari Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu. Sementara itu khusus hari minggu semua atlet diberikan program

latihan fisik, sedangkan pada jadwal hari latihan selain Minggu, untuk kelas A merupakan latihan gerakan dasar, untuk kelas B merupakan latihan keseimbangan dan untuk kelas C merupakan latihan speed atau kecepatan. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan latihan tersebut masih ditemukan adanya atlet-atlet yang tidak disiplin mengikuti latihan, seperti datang terlambat atau tidak hadir pada saat latihan

3. Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Pariwisata di Kota Pariaman

a. Pemanfaatan sarana dan prasarana

Pemanfaatan perlengkapan olahraga sepatu roda di Kota Pariaman sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat maupun atlet.

b. Proses kegiatan latihan

Berdasarkan wawancara dapat dilihat bahwa program latihan dan jadwal latihan yang telah ditetapkan tetap berjalan sesuai dengan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya masih ditemukan adanya atlet yang kurang disiplin saat berlatih. Adapun sanksi terhadap tindakan ini belum ada dan sejauh ini yang diberikan hanya berupa teguran saja.

c. Pengaturan jadwal

Berdasarkan wawancara dapat dilihat bahwa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung olahraga pariwisata sepatu roda di Kota Pariaman merupakan fasilitas yang sangat baik, dimana tipe lapangan yang dibangun merupakan lapangan bertaraf nasional dan hal ini juga dibuktikan dari adanya perencanaan event bertaraf asia pasifik ke depannya. Akan tetapi fasilitas yang sangat baik ini ternyata belum mendapatkan pengawasan yang baik juga seperti kurangnya pengawasan terhadap keamanan fasilitas lapangan pada saat atlet berlatih.

4. Evaluasi Produk Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Pariwisata di Kota Pariaman

a. Manfaat kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan olahraga wisata sepatu roda di Kota Pariaman memiliki kontribusi terhadap kemajuan pariwisata Kota Pariaman dan untuk perkembangan ke depannya kegiatan ini terus dimonitoring dan dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kendala-kendala yang selama ini ditemukan

b. Kesesuaian program dengan tujuan pelaksanaan

Selain mengukir prestasi, melalui olahraga sepatu roda, Pemerintah Kota Pariaman juga berusaha menunjukkan bahwa Kota ini merupakan kota wisata bahari bisa menjadi destinasi wisata saat ini dengan mempromosikan wisata pantai yang dikenal keindahan dan keasriannya. Akan tetapi selama pelaksanaan kegiatan tersebut, masih ditemukan beberapa kendala teknis maupun non teknis selama kejuaraan berlangsung, maka dari itu evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini terus dilakukan oleh pemerintah Kota Pariaman dalam rangka mencapai target ke depan bahwa melalui olahraga wisata akan mampu mendongkrak wisata Kota Pariaman.

c. Prestasi atlet

Selama kegiatan pelaksanaan olahraga pariwisata sepatu roda telah mampu menghasilkan berbagai prestasi yang mengharumkan nama Kota Pariaman di kancah nasional., dimana angka kunjungan wisatawan nusantara mencapai 3.821.774 pengunjung sedangkan angka kunjungan wisatawan mancanegara melebihi seribu pengunjung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan. terhadap pelaksanaan olahraga sepatu roda di Kota Pariaman, maka. dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Olahraga sepatu roda mampu meningkatkan wisata Kota Pariaman
2. Dukungan pemerintah dalam hal pendanaan kegiatan selama ini kurang optimal
3. Kualitas peralatan olahraga yang dimiliki oleh atlet masih belum maksimal
4. Pengawasan terhadap keamanan dan kenyamanan atlet saat latihan maupun dalam bertanding belum maksimal
5. Pelaksanaan kegiatan olahraga pariwisata sepatu roda mampu mendongkrak kunjungan orang untuk berwisata di Kota Pariaman

SARAN

1. Diharapkan adanya anggaran yang cukup dari pemerintah untuk mendukung kegiatan olahraga sepatu roda karena kegiatan ini mampu memberi kontribusi yang positif terhadap kemajuan pariwisata Kota Pariaman
2. Diharapkan adanya alokasi anggaran khusus untuk mendukung sarana

dan prasarana olahraga untuk atlet sehingga performa atlet saat latihan dan bertanding bisa maksimal karena didukung oleh peralatan yang berkualitas

3. Diharapkan adanya pengawasan yang lebih intensif lagi dari pemerintahan terhadap keamanan lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Barlian Eri. 2016. *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang. Suka Bina Press
- Basrowi dan Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media. Group
- Hinch dan Higham, 2004. *Sport and Tourism: Globalization, Mobility and Identity*, Elsevier, Oxford.
- Kementerian. *Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik. Indonesia, 2019. Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.*
- Moleong Lexy. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong Lexy. 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pendit Nyoman. 2012. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta Pradnya Paramita
- Potter Perry. 2012. *Fundamental of Nursing*. Jakarta : EGC
- Ritchie, dkk. 2004. *Tourism Principles Practices Philophies*. 7 th edition. New Jersey: John Wiley & Sons Inc
- Shepherd, dan Wanhill (1998). *Tourism Principles and Practices Ed ke-2*. Pearson Education Limited. England
- Suharto Edi, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Sunaryo, 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata konsep dan aplikasinya di Indonesia*, GAVA MEDIA, Yogyakarta.